

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN LIKUIDITAS (CR)
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGES DI BEI
PERIODE 2014-2018**

¹⁾Desi Ratnasari Surbakti, ²⁾Dianty Putri Purba, ³⁾Sulastri Simanungkalit.

^{1,2,3)}Universitas Prima Indonesia

Email :

¹⁾surbaktidesi1997@gmail.com, ²⁾puputpurba27@yahoo.com,
³⁾sulastrikalit97@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed at simultaneously and partially testing and analyzing the effect of Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return On Assets at Food and Beverages companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period. The theories applied in this research were Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Return On Assets theories and the relation of Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio with Return On Assets. The approach applied in this research was quantitative approach with descriptive method. This research done was an explanatory research. This research used the population of twenty one (21) Food and Beverages companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period. The sample which consisted of five (5) companies in five years was taken by using purposive sampling technique. *Adjusted R Square* value was as much as 0.121 or 12.1 percent. This meant the variation or the measure of data dispersion from ROA (Y) was shown by the Inventory Turn Over of (X₁), DER (X₂) and CR (X₃) meanwhile 87.9 percent was shown by other variables which were not analyzed in this research. From the result of the research, it was concluded that the variable of Debt to Equity Ratio partially had negative and significant effect on Return On Assets and Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio and Current Ratio simultaneously had significant effect on Return On Assets in the Food and Beverages companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period.

Keywords: Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Return On Assets

Pendahuluan

Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini semakin lama semakin berkembang secara signifikan. Salah satunya ditandai dengan banyak bermunculannya perusahaan-perusahaan baru yang melakukan suatu inovasi yang kreatif dalam mengikuti perkembangan zaman saat ini. Sehingga

menimbulkan terjadinya persaingan yang besar. Setiap perusahaan memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai. Untuk itu, perusahaan perlu membuat suatu perencanaan yang merupakan aktivitas perumusan secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan perusahaan antara lain adalah untuk memperoleh profit atau laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah Aktiva perusahaan, Persediaan, Penjualan, Utang, Modal perusahaan dan lain sebagainya.

Prospek industri makanan dan minuman masih dibayangi sejumlah permasalahan antara lain kekurangan bahan baku, infrastruktur yang terbatas, kurangnya pasokan listrik dan gas, dan suku bunga yang tinggi untuk investasi kinerja ekspor yang meningkat.

Untuk mengatasi masalah terhadap industri makanan dan minuman yang dialami oleh Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), peneliti ingin meneliti pengaruh perputaran persediaan, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas (ROA) dilakukan pada subsector *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan membantu mengatasi permasalahan yang dialami pada Industri Makanan dan Minuman.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan *Penjualan* tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Kenaikan *Total Utang* tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Kenaikan *Aktiva Lancar* tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Kenaikan *Penjualan, Total Utang, dan Aktiva Lancar* tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Perputaran Persediaan* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Perputaran Persediaan, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* secara simultan

terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan tindakan investasi dalam memilih kriteria perusahaan yang baik dimasa mendatang.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran tentang sejauh mana mahasiswa mengerti pentingnya materi

perkuliahan manajemen keuangan dan aplikasinya dalam pekerjaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai wahana pembelajaran dan bahan referensi terkait dengan penelitian ini, sebagai bahan bacaan mengenai pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dan Bagi Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Landasan Teori

Perputaran Persediaan

Menurut Raharjaputra (2011 : 203), "*Inventory Turnover Ratio (ITR)* merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan jumlah persediaan yang dimiliki".

Rumus untuk mencari perputaran Persediaan adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Debt To Equity Ratio

Menurut Sujarweni (2017:61), “*Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current Ratio

Menurut Sunyoto (2013:87), “*current ratio* adalah rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*) atau utang jangka pendek”.

Berikut perhitungan Rasio Lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Return On Assets

Menurut Hery (2015:228), “Hasil Pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset”.

Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

II.5 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets

Menurut Jumingan (2014:129), “*Inventory Turnover* yang tinggi belum tentu diikuti tingginya *net income*, selama profit yang diperoleh telah di korbakan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan *inventory turnover* tersebut mungkin harga jual terlalu rendah, atau meningkatnya *inventory turnover* itu mungkin diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih dari sebanding”.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets

Menurut Sartono (2012:121), “Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang di hadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva”.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:236), “Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi. Sebaliknya *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:35), Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah bersifat penelitian *Explanatory*. Soewadji (2012:35), penelitian ekplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel dari satu penomena yang sedang diteliti.

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Sampel

Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan

tahunan perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Model Penelitian

Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 - b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

b_n = Koefisien regresi lainnya

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_n = Variabel lainnya (*Current Ratio*)

e = *Standar error* (tingkat kesalahan) 5%

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan *Food and Beverages* di BEI

Perusahaan *Food and Beverages* adalah subsektor dari sektor Industri Barang Konsumsi yang merupakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI yaitu 21 perusahaan, Total perusahaan yang dapat di jadikan sampel adalah sebanyak 10 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Metode Statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standard deviasi

(*standart deviation*) serta berguna untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel.

Tabel IV.1

Statistik Deskriptif Tahun 2014-2018

Descriptive Statistics

| | N | Minim um | Maxim um | Mean | Std. Deviasi on |
|-------------------------|----|-------------|-------------|---------------|-----------------------|
| Inventory Turnover | 50 | .0067 | 50.371 3 | 12.551 426 | 12.667 0360 |
| Debt to Equity Ratio | 50 | .1635 | 3.0291 | .97420 | .57731 |
| Current Ratio | 50 | .5139 | 9.5990 | 2.4622 | 2.0510 |
| Return On Assets | 50 | .0064 | .5811 | .12037 0 | .11663 03 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi :

Uji Normalitas

Uji Statistik

Tabel IV.2

Hasil Uji Normalitas Sesudah

Trasformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .87673955 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .083 |
| | Negative | -.093 |
| Test Statistic | | .093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada tabel IV.2 menunjukkan nilai signifikan sebesar

0,200 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sehingga hasil uji normalitas telah memenuhi persyaratan asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF antar variabel independen.

Tabel IV.3

Hasil Uji Multikolinearitas Sesudah

Transformasi Data

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Ln_ITO | .971 | 1.029 |
| Ln_DER | .192 | 5.219 |
| Ln_CR | .194 | 5.153 |

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berada diatas 0.10. Sedangkan nilai VIF semua variabel independen berada di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (*DW Test*). Berikut ini disajikan hasil uji autokorelasi dari rasio keuangan perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi
Sesudah Transformasi Data
Model Summary^b

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 2.135 |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio
 b. Dependent Variable: AbsRes2

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel IV.4, menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 2,135 dan nilai Du adalah sebesar 1,6739. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut : $Du < Dw < 4-Du = 1,6739 < 2,135 < 4-1,6739$ sehingga $1,6739 < 2,135 < 2,3261$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser adalah untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Berikut ini dilampirkan tabel uji glejser untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas dengan mengamati nilai signifikannya pada IV.5.

Tabel IV.5
Hasil Uji Glejser Sesudah Transformasi
Coefficients^a

| Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| B | Std. Error | Beta | | |
| -.010 | .043 | | -2.30 | .819 |
| .001 | .001 | .202 | 1.545 | .129 |
| .062 | .026 | .440 | 2.403 | .020 |
| .002 | .007 | .045 | .242 | .810 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari Statistik terlihat bahwa dalam tabel menunjukkan signifikan *Inventory Turnover* sebesar 0,118, *Debt to Equity Ratio* memiliki signifikan sebesar 0,615 lebih besar dari 0,05 dan signifikan *Current Ratio* sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model *Inventory Turnover*, dan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Hasil Analisa Data Penelitian
Model Penelitian

Hasil analisa regresi berganda dapat dilihat pada tabel IV.6.

Tabel IV.6
Hasil Regresi Linier Berganda
Sesudah Transformasi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | -2.820 | .317 | |
| Ln_ITO | .156 | .107 | .199 |
| Ln_DER | -.803 | .398 | -.618 |
| Ln_CR | -.362 | .427 | -.258 |

a. Dependent Variable : Ln_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Return On Assets = $-2,820 + 0,156 \text{ Ln Inventory Turnover} - 0,803 \text{ Ln Debt to Equity Ratio} - 0,362 \text{ Ln Current Ratio}$.

Berdasarkan persamaan model regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar -2,820 menyatakan apabila nilai koefisien regresi *Inventory*

Turnover, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dianggap konstan = 0, *Return On Assets* menurun sebesar -2,820.

2. Nilai konstanta regresi *Inventory Turnover* sebesar 0,156 bertanda positif (+), Hasil penelitian menunjukkan jika kenaikan 1 persen *Inventory Turnover* maka akan meningkatkan nilai *Return On Assets* sebesar 15,60 persen.
3. Nilai konstanta regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,803 bertanda negatif (-), Hasil penelitian menunjukkan jika kenaikan 1 persen *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* sebesar 80,30 persen.
4. Nilai konstanta regresi *Current Ratio* sebesar 0,362 bertanda negatif (-), Hasil penelitian menunjukkan jika kenaikan 1 persen *Current Ratio* maka akan menurunkan nilai *Return On Assets* sebesar 36,20 persen.

Koefisien Determinasi Hipotesis (R²)

Tabel IV.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi Sesudah Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .418 ^a | .175 | .121 | .90488 |

a. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_ITO, Ln_DER

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV.7, diperoleh nilai *adjusted R Square* (R²) koefisien determinasi sebesar 0,121. Dengan tingkat 12,10 %, Jadi *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan sebesar 11,30%, sisanya 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini contohnya Perputaran Piutang, *Quick Ratio* dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Hasil uji secara simultan dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini :

Tabel IV.8

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 7.983 | 3 | 2.661 | 3.250 | .030 ^b |
| Residual | 37.665 | 46 | .819 | | |
| Total | 45.648 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_CR, Ln_ITO, Ln_DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV.8 , hasil F_{hitung} sebesar 3,250 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,81 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,250 > 2,81$) maka H_a diterima dan H₀ ditolak dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan

berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food and Beverages* tahun 2014-2018.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut :

Tabel IV.16
Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2.820 | .317 | | 8.886 | .000 |
| Ln_ITO | .156 | .107 | .199 | 1.462 | .151 |
| Ln_DER | -.803 | .398 | -.618 | 2.018 | .049 |
| Ln_CR | -.362 | .427 | -.258 | -.849 | .400 |

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan nilai t-tabel pada profitabilitas 0,05 derajat bebas $n-4 = 50-4 = 46$ adalah sebesar 2,01290 dengan demikian hasil uji t secara parsial masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. t-hitung perputaran persediaan sebesar $1,462 < 2,01290$ dan tingkat signifikan $0,151 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya perputaran

persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

2. t-hitung *Debt to Equity Ratio* sebesar $-2,018 < 2,01290$ dan tingkat signifikan $0,049 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.
3. t-hitung *Current Ratio* sebesar $0,849 < 2,01290$ dan tingkat signifikan $0,400 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

Pembahasan Hasil penelitian Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food an Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 pada tingkat kepercayaan 95% hal ini ditunjukkan dari t-hitung $< t$ -tabel ($1,462 < 2,01290$) dengan nilai signifikan $0,151 > 0,05$.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khuzaini. Menurut Harahap (2016:308), “*inventory turnover* menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat”.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food an Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 pada tingkat kepercayaan 95% hal ini ditunjukkan dari t-hitung < t-tabel (-2,018 < 2,01290) dengan nilai signifikan 0,049 < 0,05.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Made Vironika Sari dimana *Debt to Equity Ratio* secara uji parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Menurut Prihadi (2012:168), “*debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas. Rasio satu menunjukkan jumlah utang sama dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan”.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

pada perusahaan *Food an Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 pada tingkat kepercayaan 95% hal ini ditunjukkan dari t-hitung < t-tabel (-0,849 < 2,01290) dengan nilai signifikan 0,400 > 0,05.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Vironika dimana secara parsial ada pengaruh negatif signifikan antara *current ratio* terhadap *Return On Assets*.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012 : 167), “ semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya, akan tetapi, rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas (*liquidity*) dari setiap komponen aset lancar”.

Pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,250 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,81 maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,250 > 2,81) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam mengambil keputusan, khususnya pada subsektor *Food and Beverages*, perusahaan harus

mempertimbangkan perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini saling mendukung satu sama lain untuk memicu naik turunnya *Return On Assets* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial perputaran persediaan, *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Secara simultan perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan agar dapat menambah variabel untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya dan sampel yang digunakan dapat diperluas ke beberapa perusahaan lainnya sehingga di peroleh informasi yang lebih baik.
2. Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan besarnya perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* karena variabel ini dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini diharapkan dapat mampu menjadi bahan refrensi untuk diberikan kepada mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
4. Bagi Investor
Sebaiknya investor terlebih dahulu melihat ringkasan laporan keuangan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program IBM SPSS 21*. Ed.7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Indusrti Makanan dan Minuman Memperin. <http://m.cnnindonesia.com>.
- Jumingan, S.E., M.M, M.Si. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, S.E., M.M. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kodrat, Sukardi & Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus, M.B.A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Kelimabelas. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.